



Terbit online pada laman : <http://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/index>

Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)

ISSN(MediaOnline)2774-8456



PENYULUHAN E-COMMERCE UNTUK KAUM MILENIAL

Ibnu Rasyid Munthe¹, Marnis Nasution², Deci Irmayani³, Masrizal⁴, Gomal Juni Yanris⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹Ibnurasyidmunthe@gmail.com, ²marnisnst@gmail.com, ³deacyirmayani@gmail.com
⁴Masrizal120405@gmail.com ⁵gomaljunianris@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi :
Revisi Akhir :
Diterima :
Diterbitkan Online:

KATA KUNCI

Penyuluhan
Pengabdian
e-commerce, Pre-test, Post-test,
milenial

KORESPONDENSI

E-mail: ibnurasyidmunthe@gmail.com

Abstrak

Penyuluhan e-commerce untuk kaum milenial di LKP Intermedia Training Center yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2021 jumlah Peserta yang mengikuti Penyuluhan yang dilakukan sebanyak 25 orang. Memahami Materi Penyuluhan yang dipaparkan pada saat pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan di LKP Intermedia Training Center Peserta yang memahami materi sebanyak 15 orang dengan persentase 75 % dan tidak memahami materi yang dipaparkan sebanyak 5 orang dengan persentase 25%. Sebelum melakukan kegiatan dilakukan pre-test dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang Manfaat e-commerce, Pre-Test Tentang Manfaat e-commerce pada saat pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan di LKP Intermedia Training Center yang mengetahui Mengetahui manfaat e-commerce sebanyak 16 orang dengan persentase 80% dan Tidak mengetahui manfaat e-commerce 20 %. Hasil yang dicapai dari Penyuluhan di LKP Intermedia Training Center Tim Pengabdian memberikan penyuluhan tentang e-commerce pada kaum milenial. Agar generasi milenial mampu produktif dan berinovasi dalam memanfaatkan e-commerce. Kegiatan ini bekerjasama dengan LPK Intermedia Training Center Jl. Padang Bulan No.13 C, Padang Bulan, Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara 21414 sehingga memudahkan dalam pengembangan keahlian masyarakat untuk dalam penggunaan e-commerce dengan adanya penyuluhan ini diharapkan kaum milenial dapat memanfaatkan secara maksimal dalam mengelola usaha yang dilakukannya. Dalam penerapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa tahap diantaranya tahap pertemuan dengan masyarakat yang mempunyai peminat yang ingin mengikuti pelatihan tersebut, kemudian dari hasil data peserta dilanjutkan tahap penyuluhan dengan materi Penyuluhan E-Commerce Untuk Kaum Milenial kepada masyarakat. Tahap terakhir untuk melihat capaian terhadap hasil pelatihan dilakukan diskusi dan wawancara.

1. PENDAHULUAN

Generasi milenial didefinisikan sebagai mereka yang lahir antara awal 1980-an hingga tahun 2000. Gen-Y, Generasi Net, Generasi WE, Generasi Boomerang, Generasi Peter Pan, dan istilah lainnya telah digunakan untuk menggambarkan generasi ini. Mereka dikenal sebagai generasi milenial karena lahir pada pergantian milenium. Gen Y Lahir diantara 1980-1995 adalah generasi yang lahir di era kemajuan teknologi. Mereka mencari di internet untuk menemukan berbagai informasi sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk atau menggunakan suatu jasa. Gen Y memiliki pandangan positif tentang bagaimana teknologi dan informasi mempengaruhi kehidupan mereka dibandingkan generasi sebelumnya.(Hidayatullah et al., 2018) Generasi Z yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010, merupakan generasi terbaru yang memasuki angkatan kerja. Melalui dunia maya, Generasi Z lebih terhubung secara sosial dari pada generasi sebelumnya. Generasi ini tumbuh dengan teknologi dan sangat akrab dengan smartphone. Mereka adalah generasi yang kreatif, dan mereka tergolong seperti itu. dari defenisi tersebut pada umumnya kaum milenial lahir setelah pergantian milenium(Subandowo, 2017). Masyarakat yang lahir di atas tahun 2000 dikatakan kaum milenial dan berdampingan dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat. Apalagi generasi yang lahir diatas tahun 2010 sangat dekat teknologi smartphone. Kemajuan teknologi informasi masyarakat untuk memperoleh pendapatan atau (income) harus pintar menggunakan teknologi, dapat kita lihat pada kehidupan sehari-hari untuk memesan makanan bisa dilakukan dengan aplikasi makanan online, mempromosikan produk dengan sosial media misalnya facebook, instagram, youtube. Kaum milenial harus mampu produktif dalam berinovasi maupun kreatifitas agar mampu dan sukses di jaman teknologi ini. Untuk meningkatkan produtivitas maka perlunya edukasi tentang ecommerce untuk kaum milenial. E-commerce adalah kegiatan mendistribusikan, menjual, membeli, dan mempromosikan sesuatu (barang dan jasa) melalui jaringan telekomunikasi seperti internet, televisi, atau jaringan komputer lainnya(Romindo et al., 2019). Jenis-jenis e-commerce Consumer-to-consumer e-commerce dilakukan antara konsumen dan konsumen. Jenis belanja e-online c2c ini disebut e-trading bisnis ke bisnis (B2C) B2C. dan Business-to-business (B2B) e-commerce dilakukan oleh orang atau pihak yang memiliki kepentingan yang sama dalam menjalankan bisnis. Ini adalah transaksi B2B di mana kedua belah pihak saling mengenal dan operasi bisnis yang mereka jalani. Perusahaan semacam ini termasuk e-commerce(Natalia, 2020).

1) Tujuan Kegiatan

Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan diharapkan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi masyarakat LKP Intermedia Training Center. untuk membantu meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan e-commerce untuk kaum milenial.

2) Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pengabdian ini adalah

- a. Peserta P e n g a b d i a n /penyuluhan di h a r a p k a n m a s y a r a k a t LKP Intermedia Training Center dapat memahami memanfaatkan e-commerce
- b. Peserta p e n g a d i a n /penyuluhan m e l i h a t potensi pendapatan usaha dari e-commerce tersebut.

3) Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

- a. Pemahaman Masyarakat terhadap memanfaatkan e-commerce
- b. Memberi edukasi terhadap masyarakat/ Peserta penyuluhan tentang e-commerce.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Persiapan

Persiapan kegiatan dalam Penyuluhan Pemanfaatan E-commerce Oleh LKP Intermedia Training Center Kabupaten Labuhanbatu Selatan dimulai dari persiapan peralatan antara lain: Proyektor, Slide, Sound/Speaker, dan Peserta. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam di lokasi LKP Intermedia Training Center dengan bentuk Presentasi materi, dan dialog langsung dengan Peserta.

2.2 Observasi

Sejauh mana masyarakat LKP Intermedia Training Center memahami pemanfaatan e-commerce pada pekerjaannya dan lingkungannya.

2.3 Evaluasi

Dalam aktivitas pengabdian masyarakat memakai Pre-test dan post test menggambarkan aktifitas pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen fakultas sains dan teknologi universitas labuhanbatu pada Peserta masyarakat di LKP Intermedia Training Center Kedua aktifitas itu bernilai buat mengukur kompetensi Peserta masyarakat saat sebelum dan setelah menerima Penyuluhan. Tingkat pemahaman Peserta masyarakat di LKP Intermedia Training Center terhadap materi yang dipersyaratkan dan tujuan Penyuluhan yang dilakukan perlu dievaluasi memanfaatkan pre-test dan pos test.

2.4 Refleksi

Memberikan informasi mengenai bagaimana pemanfaatan e-commerce pada masyarakat di LKP Intermedia Training Center dapat menambah kualitas pembelajaran, dan juga bahan pengamatan untuk mengetahui sepanjang mana hasil Penyuluhan pada LKP Intermedia Training Center yang diraih. Tidak hanya itu, aktifitas pengabdian pada masyarakat Kota Pinang ini sanggup membawa kepuasan Peserta Penyuluhan untuk menjalani komunikasi positif dengan masyarakat di LKP Intermedia Training Center dengan dosen. di lingkungan fakultas sains dan teknologi universitas labuhanbatu. Apabila berhasil dalam Penyuluhan untuk masyarakat dapat mempertahankannya, namun jikalau Peserta Penyuluhan masih tidak menyukainya maka tanggung jawab proses Penyuluhan mesti segera menukar bentuk pembelajaran dengan memakai tata cara ataupun metode yang sesuai peraturan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1. Sasaran Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta Penyuluhan di LKP Intermedia Training Center berjumlah 20 orang Peserta.

Tabel 1. Pre-Test Tentang Manfaat E-commerce

Kegiatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Mengetahui manfaat e-commerce	16	80%
Tidak mengetahui manfaat e-commerce	4	20%
	20	100%

Tabel 1. Pre-Test Tentang Manfaat e-commerce pada saat pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan di LKP Intermedia Training Center yang mengetahui Mengetahui manfaat e-commerce sebanyak 16 orang dengan persentase 80% dan Tidak mengetahui manfaat e-commerce 20 %.

Tabel 2. Memahami Materi Penyuluhan yang di paparkan

Kegiatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Memahami Materi	15	75%
Tidak Memahami Materi	5	25%
	20	100%

Tabel 2. Memahami Materi Penyuluhan yang dipaparkan pada saat pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan di LKP Intermedia Training Center Peserta yang memahami materi sebanyak 15 orang dengan persentase 75 % dan tidak memahami materi yang dipaparkan sebanyak 5 orang dengan persentase 25%.

Tabel 3. Post-Test Tentang Manfaat e-commerce

Kegiatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Mengetahui manfaat e-commerce	18	90%
Tidak mengetahui manfaat e-commerce	2	10%
	20	100%

Tabel 3. Post-Test tentang manfaat e-commerce pada saat pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan di LKP Intermedia Training Center yang Mengetahui manfaat e-commerce 18 orang dengan persentase 90% dan yang tidak mengetahui Tidak mengetahui manfaat e-commerce 2 orang dengan persentase 10%.

3.2. Tinjauan Hasil Yang Di Capai pada Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil yang di capai dari Penyuluhan di LKP Intermedia Training Center. Tim Pengabdian memberikan penyuluhan tentang e-commerce pada kaum milenial. Agar generasi milenial mampu produktif dan berinovasi dalam memanfaatkan e-commerce. Kegiatan ini bekerjasama dengan LPK Intermedia Training Center Jl. Padang Bulan No.13 C, Padang Bulan, Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara 21414 sehingga memudahkan dalam pengembangan keahlian masyarakat untuk dalam penggunaan e-commerce dengan adanya penyuluhan ini diharapkan kaum milenial dapat memanfaatkan secara maksimal dalam mengelola usaha yang dilakukannya. Dalam penerapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa tahap diantaranya tahap pertemuan dengan masyarakat yang mempunyai peminat yang ingin mengikuti pelatihan tersebut, kemudian dari hasil data peserta dilanjutkan tahap penyuluhan dengan materi Penyuluhan E-Commerce Untuk Kaum Milenial kepada masyarakat. Tahap terakhir untuk melihat capaian terhadap hasil pelatihan dilakukan diskusi dan wawancara.

4. IMPLEMENTASI

1) Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan dalam Penyuluhan di LKP Intermedia Training Center dimulai dari persiapan peralatan antara lain: Proyektor, Slide, Sound/Speaker, dan Peserta. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam di lokasi LKP Intermedia Training Center dengan bentuk Presentasi materi, dan dialog langsung dengan Peserta

2) Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada

Tanggal : 24 Juni 2021

Tempat : LKP Intermedia Training Center

Beralamat : Jl. Padang Bulan No.13 C, Padang Bulan, Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara 21414

3) Tempat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1. Maps Lokasi Pengabdian



Gambar2. Tempat Kegiatan





Gambar3. Pelaksanaan Penyuluhan



Gambar4. Foto bersama setelah selesai acara penyuluhan

5. KESIMPULAN

Hasil yang di capai dari Penyuluhan di LKP Intermedia Training Center. Tim Pengabdian memberikan penyuluhan tentang e-commerce pada kaum milenial. Agar generasi milenial mampu produktif dan berinovasi dalam memanfaatkan e-commerce. Kegiatan ini bekerjasama dengan LPK Intermedia Training Center Jl. Padang Bulan No.13 C, Padang Bulan, Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara 21414 sehingga memudahkan dalam pengembangan keahlian masyarakat untuk dalam penggunaan e-commerce dengan adanya penyuluhan ini diharapkan kaum milenial dapat memanfaatkan secara maksimal dalam mengelola usaha yang dilakukannya. Dalam penerapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa tahap diantaranya tahap pertemuan dengan masyarakat yang mempunyai peminat yang ingin mengikuti pelatihan tersebut, kemudian dari hasil data peserta dilanjutkan tahap penyuluhan dengan materi Penyuluhan E-Commerce Untuk Kaum Milenial kepada masyarakat. Tahap terakhir untuk melihat capaian terhadap hasil pelatihan dilakukan diskusi dan wawancara.

REFERENCES

- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 6(2), 240–249. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>
- Natalia, titie S. (2020). TINJAUAN YURIDIS MENGENAI TRANSAKSI E- COMMERCE BERDASARKAN PERSPEKTIF HUKUM PERDATA. *Keadilan Progresif*, 11(1), 73–84.
- Romindo, R., Muttaqin, M., Saputra, D. H., Purba, D. W., Iswahyudi, M., Banjarnahor, A. R., Kusuma, A. H. P., Effendy, F., Sulaiman, O. K., & Simarma, J. (2019). *E-Commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. yayasan kita menulis. <https://books.google.co.id>
- Subandowo, A. M. (2017). Peradaban dan Produktivitas dalam Perspektif Bonus Demografi serta Generasi Y dan Z. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 10(2), 191–208.